

BAB VII

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dari bulan Februari hingga Oktober 2025, dapat disimpulkan:

1. Gambaran nyeri anak dengan leukimia sebelum dan sesudah diberikan terapi mendongeng didapatkan bahwa anak tingkat nyeri pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi sebelum diberikannya intervensi terapi mendongeng, sebagian besar berada dalam kategori nyeri sedang dengan nilai median 5. Nyeri terutama dirasakan pada sendi dan tulang sebagai dampak penyakit dan efek samping kemoterapi. Setelah diberikan terapi mendongeng, terjadi penurunan tingkat nyeri, ditunjukkan oleh penurunan nilai median menjadi 3, yang mengarah pada kategori nyeri ringan hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terapi mendongeng secara deskriptif mampu menurunkan persepsi nyeri pada anak.
2. Pengaruh terapi mendongeng terhadap penurunan skor nyeri pada anak, berdasarkan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terapi mendongeng berpengaruh signifikan terhadap penurunan skor nyeri pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi ($Z = -3,542$; $p = 0,000$). Sebagian besar responden mengalami penurunan nyeri setelah intervensi. Dengan demikian, terapi mendongeng efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam

membantu menurunkan nyeri pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi.

B. Saran

Terkait dengan Kesimpulan dari penelitian diatas, ada beberapa hal yang disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian terhadap Upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan, yaitu:

1. Bagi rumah sakit

Pemberian intervensi terapi mendongeng pada anak leukimia yang menjalani kemoterapi adalah salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat menurunkan tingkat nyeri, sehingga membantu dalam penurunan tingkat nyeri pada anak. Hasil penelitian ini diharapkan data menjadi bahan pertimbangan bagi manajer pelayanan keperawatan untuk menjadikan pemberian terapi mendongeng sebagai salah satu intervensi keperawatan serta membantu memfasilitasi baik dalam ketersediaan tenaga kerja khusus untuk tenaga pemberian terapi non farmakologis serta ketersediaan media yang mendukung untuk proses terapi diberikan.

2. Bagi profesi keperawatan

Agar hasil penelitian ini data dijadikan sebagai dasar salah satu pilihan intervensi keperawatan yang dapat dilakukan dalam manajemen nyeri pada anak leukimia yang menjalani kemoterapi, sehingga dapat membantu mengatasi masalah nyeri yang dialami oleh anak

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melihat dampak dari pemberian terapi mendongeng terhadap penurunan tingkat nyeri pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangan dampak lain pasca kemoterapi serta efek keberlanjutan dari terapi mendongeng dalam penurunan skor nyeri pada anak dengan leukimia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

